

ABSTRAK

PT. X adalah salah satu perusahaan manufaktur di Indonesia yang telah menerapkan visi "Zero Accident". Visi "Zero accident" ini telah diturunkan ke target perusahaan, yang hanya menoleransi tiga kasus kecelakaan setiap tahun. Walaupun prosedur keselamatan, alat perlindungan keselamatan, dan audit keselamatan telah dilakukan dan diterapkan dengan baik di perusahaan, kecelakaan kerja dalam perusahaan meningkat menjadi enam kecelakaan di Oktober 2015. Iklim keselamatan dilakukan sebagai langkah perbaikan berikutnya bagi alat keselamatan untuk perusahaan, jika kontrol teknik dan prosedur telah gagal untuk menjaga sistem aman.

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner iklim keselamatan dan melakukan wawancara kepada PT. X Divisi Warehouse (35 responden) sebagai salah satu subdivisi PT.X yang diteliti. Dengan menggunakan kuesioner iklim keselamatan NOSACQ-50, dapat terukur persepsi pekerja tentang kondisi sistem kesehatan dan keselamatan kerjanya. Hasil NOSACQ-50 ini menunjukkan tingkat iklim keselamatan kerja pekerja di organisasinya.

Hasil keseluruhan menunjukkan iklim keselamatan di PT. X Divisi Warehouse adalah Cukup Baik (3,22 dari 4). Dari analisis kuesioner yang dilakukan menunjukkan bahwa perusahaan masih memiliki permasalahan terhadap penanganan risiko dan komunikasi antar pekerja terkait keselamatan. Beberapa usulan yang dikembangkan dari hasil pengukuran adalah injury free event, perancangan artefak fisik dan pengukuran iklim keselamatan secara periodik.

Kata Kunci— *[keselamatan kerja, budaya keselamatan, iklim keselamatan, NOSACQ]*